

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, serta analisis dan interpretasi yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis adalah sebesar 210.749,46 meter dengan frekuensi pemesanan sebanyak 68 kali dalam setahun.
2. Dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), total biaya persediaan menjadi Rp13.911.793,05, yang berarti penghematan biaya sebesar Rp5.164.350,71 atau sekitar 27%.
3. *Safety stock* hasil perhitungan berdasarkan data aktual tahun 2023 adalah 845.881,34 meter.
4. *Reorder Point* (ROP) hasil perhitungan berdasarkan data aktual tahun 2023 adalah 1.175.619,18 meter.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam kebijakan pengadaan bahan baku kain *grey* di PT DSSA 1:

1. Mengimplementasikan Metode EOQ Secara Konsisten
PT DSSA 1 disarankan untuk mulai menerapkan metode EOQ dalam sistem pengendalian persediaan bahan baku kain *grey*. Hal ini akan membantu menurunkan total biaya persediaan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang.
2. Menggunakan Hasil Peramalan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan
Perusahaan sebaiknya menggunakan hasil peramalan dengan metode linear regression sebagai acuan dalam merencanakan kebutuhan bahan baku setiap bulan, sehingga pengadaan dapat disesuaikan dengan pola konsumsi riil.

3. Mengevaluasi *Safety Stock* dan ROP Secara Berkala

Perusahaan perlu memperbarui perhitungan *safety stock* dan ROP secara berkala, khususnya saat terjadi perubahan signifikan dalam pola permintaan, waktu tunggu pengiriman, atau tingkat layanan yang diinginkan.

4. Melakukan Analisis Sensitivitas Rutin

Untuk mengantisipasi perubahan biaya atau permintaan pasar, analisis sensitivitas perlu dilakukan secara periodik agar perusahaan dapat melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan sebelum terjadi pemborosan biaya.

5. Meningkatkan Sistem Informasi Persediaan

Diperlukan sistem informasi yang terintegrasi dan akurat dalam mencatat pembelian, pemakaian, dan stok bahan baku agar hasil peramalan dan perhitungan EOQ dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat.

